



**STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG**

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 20

FEBRUARI 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 20 – FEBRUARI 2022

Diterbitkan Oleh:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005/081267261019

- Penanggung Jawab** : Yohanes Drajad Bintoro, S.P
- Redaktur** : Tumardi
Robbi Akbar Anugrah, S.Tr
- Editor** : Atikah Rozanah Niri, S.Tr
Miranda Anjelina Parhusip, S.Tr
Miranda Putri Permatasari, S.Tr
- Tim Pengolahan Data** : Vivi Putrima Ardah, S.Tr
Khalid Fikri Nugraha Isnoor, S.Tr
Hayu Nur Mahron, S.Tr.Met.
- Desain Grafis** : Rizky Aji Pradana, S.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Februari 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Januari 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Maret - Mei 2022. Analisis hujan bulan Januari 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Dalam buletin ini juga disampaikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepulauan Riau. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak kritik dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Februari 2022

Kepala Stasiun Meteorologi
RHF Tanjungpinang

Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global	4
I. Fenomena Regional.....	5
RINGKASAN.....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin.....	9
ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2022	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2022.....	16
PRAKIRAAN CURAH HUJAN	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2022.....	21
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022	24
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2022.....	26
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022	28
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022	29
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2022.....	30
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	33
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November – Januari 2021	33
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2022.....	34
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2.	Model Prediksi ENSO 2022	8
Gambar 3.	Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4.	Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Maret - Mei 2022.....	9
Gambar 5.	Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6.	Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7.	Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 31 Januari 2022</i>).....	16
Gambar 8.	Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Januari 2022	17
Gambar 9.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi	18
Gambar 10.	Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 11.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2022	22
Gambar 12.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 13.	Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 14.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2022	27
Gambar 15.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 16.	Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 17.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2022	32
Gambar 18.	Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2021 – Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	33
Gambar 19.	Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Maret -Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	34
Gambar 20.	Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Januari 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022.....	12
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2022	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2022.....	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022.....	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022	19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022.....	23
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022	24
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022.....	28
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022	29
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2021 – Januari 2022.....	33
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2022	34
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2022.....	35

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

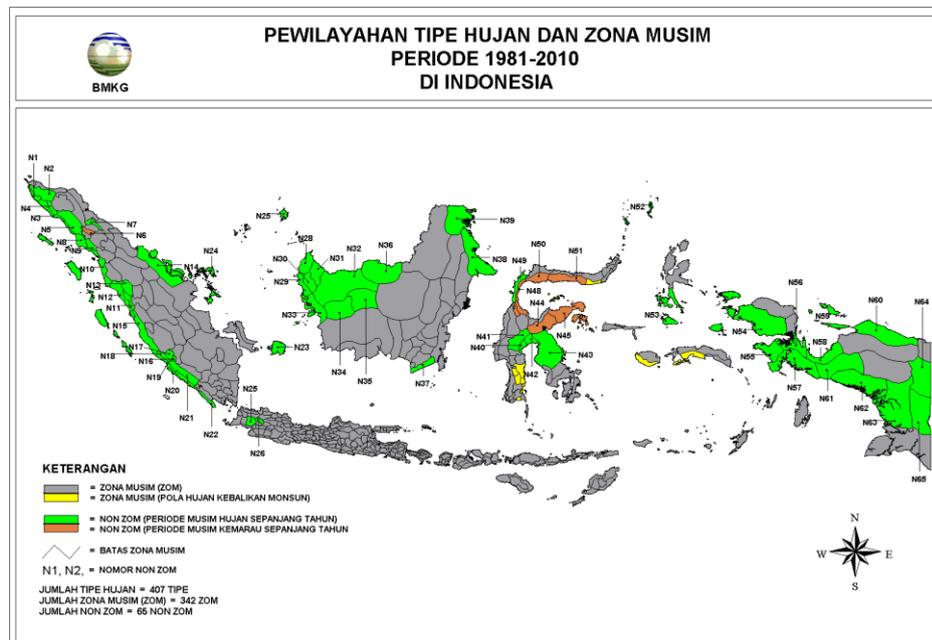
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Novemberan Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

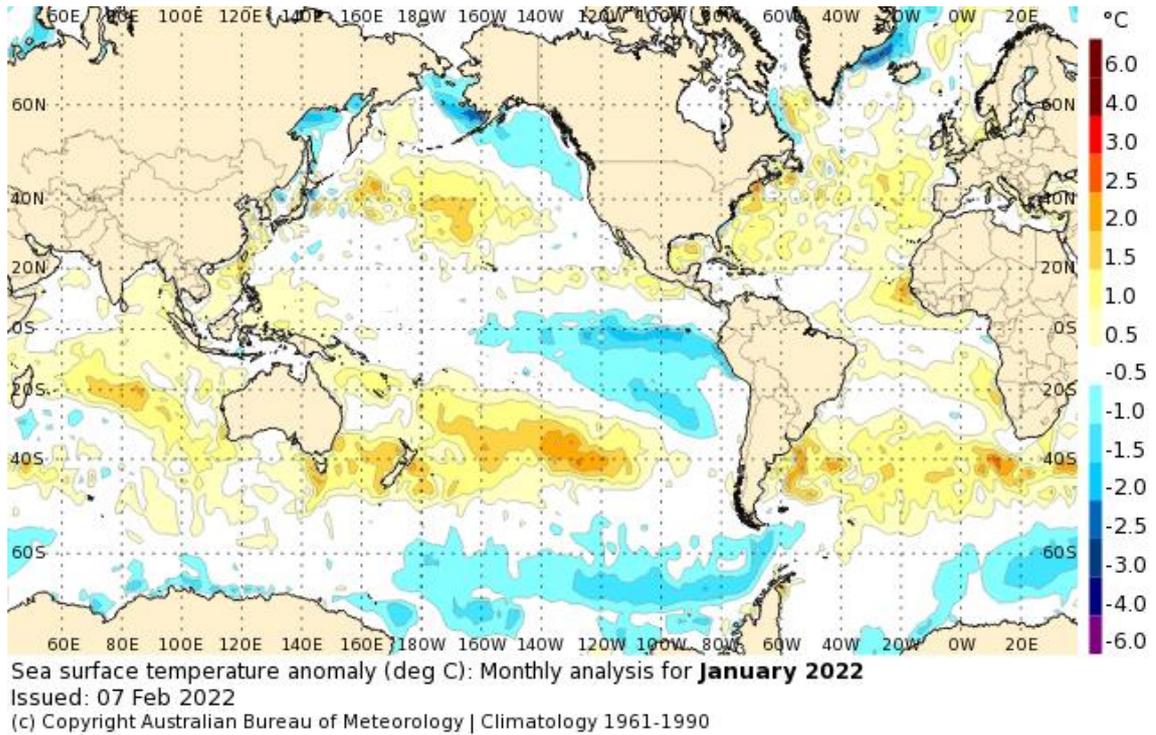
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Menengah, yaitu berkisar mulai dari 20 mm hingga lebih dari 300 mm.</p> <p>Curah hujan tertinggi sebesar 310 mm/bulan di Pos Hujan Subi, Kabupaten Natuna.</p> <p>Curah hujan terendah 23 mm/bulan di Pos Hujan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna.</p>	<p>Januari 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah dan bervariasi mulai dari kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 20 mm hingga 400 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 20 mm hingga 400 mm.</p> <p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 20 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Maret 2022</p> <p>April 2022</p> <p>Mei 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal dan didominasi pada kategori Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p> <p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal dan didominasi Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Januari 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.0	27.3	27.9	27.1	26.8	26.6
	Maksimum	32.0	32.1	32.9	33.9	30.2	30.2
	Minimum	22.6	23.6	24.6	22.0	23.4	23.4
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	71	20	14	24	43	38
	Tertinggi	100	100	100	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.8	1008.2	1010.8	1007.2	1010.9	1010.8
	Tertinggi	1013.5	1010.2	1012.2	1009.0	1013.1	1012.6
	Terendah	1010.5	1006.8	1008.9	1005.6	1009.4	1009.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	80	80	77	85	87	86
	Tertinggi	94	99	97	100	97	98
	Terendah	75	57	56	54	74	70
Angin (knots)	Rata-rata	6	2	2	2	2	2
	Arah Terbanyak	N	N	NE	N	NE	N
	Kecepatan maksimum	23	18	14	30	14	22
Curah Hujan (mm)		16.8	128	36	189	61	155
Hari Hujan (hari)		2	5	6	8	12	11

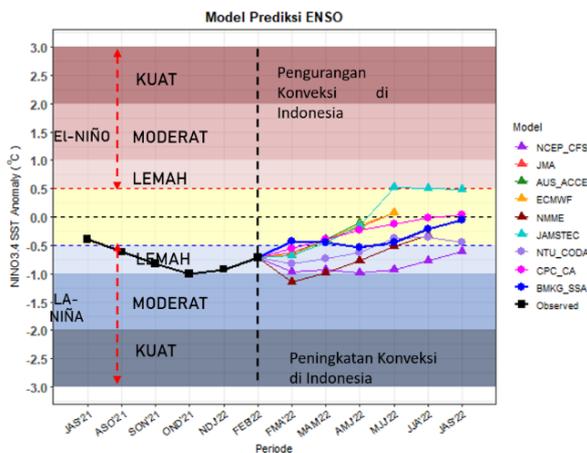
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



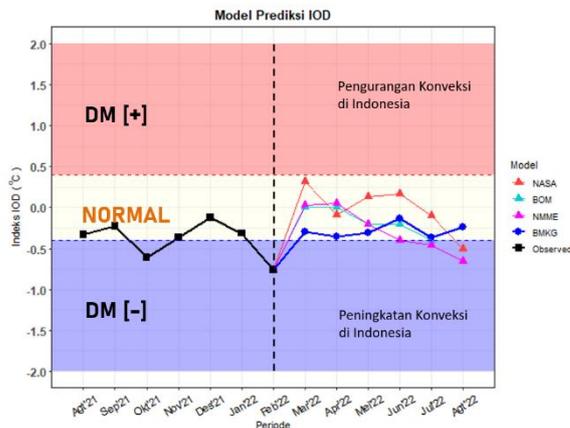
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut di sekitar wilayah Indonesia pada bulan Januari 2022 umumnya normal memiliki anomali SST antara -0,5 s/d 1,0 °C. Suhu muka laut yang lebih panas dari rata-ratanya (anomali positif) dengan nilai mencapai +1,0°C berada pada sekitar wilayah perairan Utara Papua. Perairan di sekitar Kepulauan Riau berada pada kondisi normal yaitu -0,5°C s/d 0,5°C.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis ENSO pada bulan Februari 2022 berada pada kondisi **La Niña Lemah** dengan nilai -0,72. Kondisi ENSO diperkirakan akan mulai berangsur ke **Netral** pada Februari-Maret-April 2022.



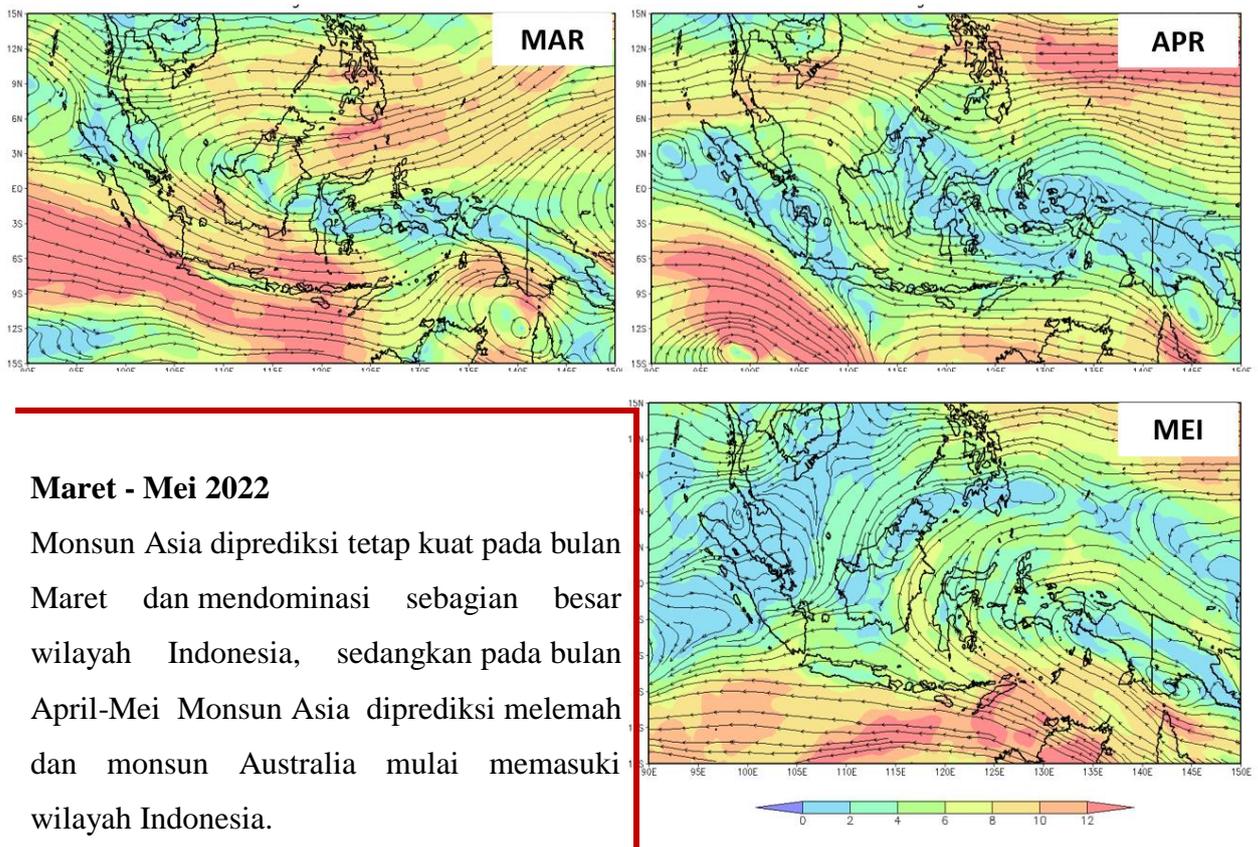
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada bulan Februari 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **Dipole Mode Negatif** dengan nilai -0,76. Diprakirakan akan kembali ke kondisi **Netral** hingga Agustus 2022.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan. Daerah belokan angin terdapat di sekitar ekuator. Terdapat pertemuan angin di pesisir barat Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, hingga Papua bagian selatan. Pola aliran massa udara umumnya relatif sama namun lebih kuat dibandingkan dengan normalnya.

Prakiraan:



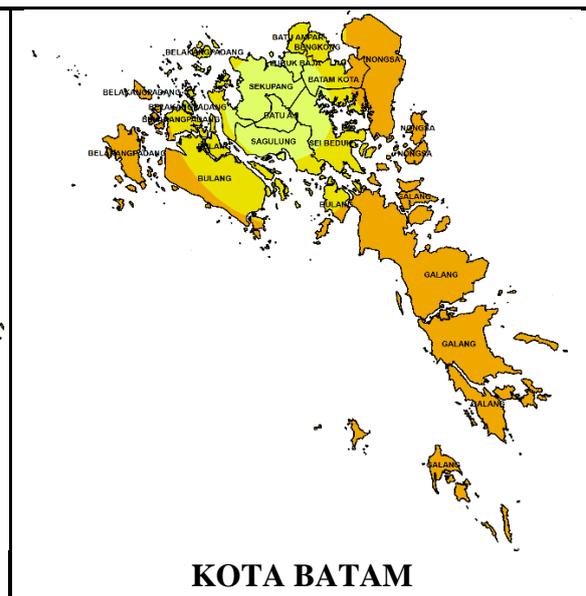
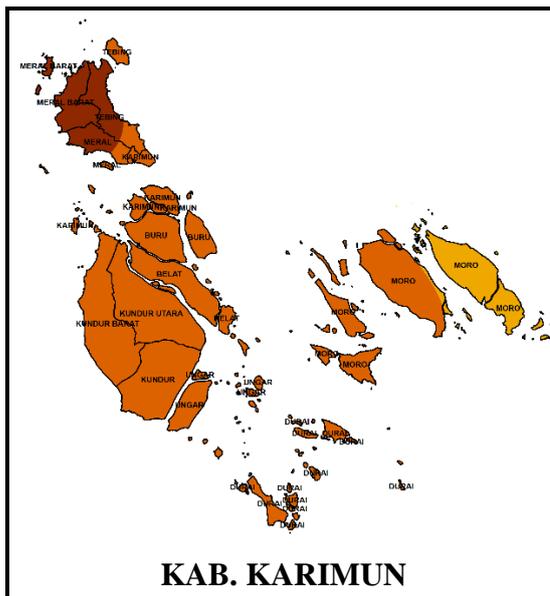
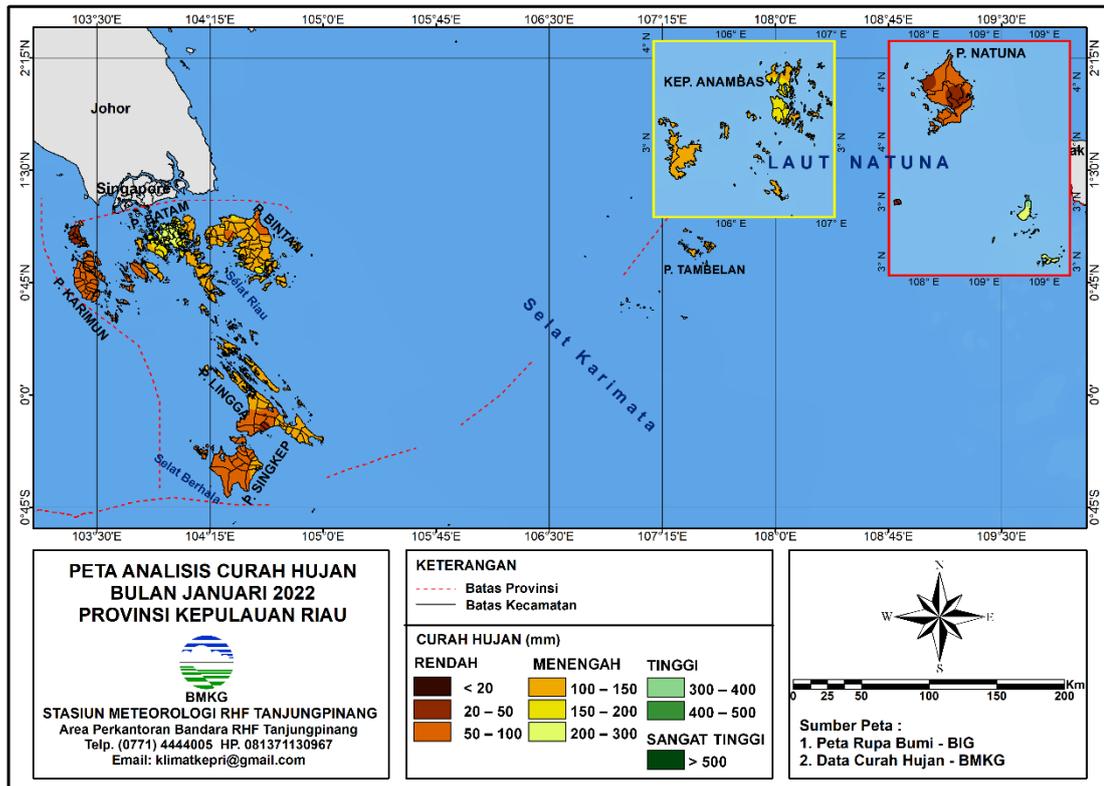
Maret - Mei 2022

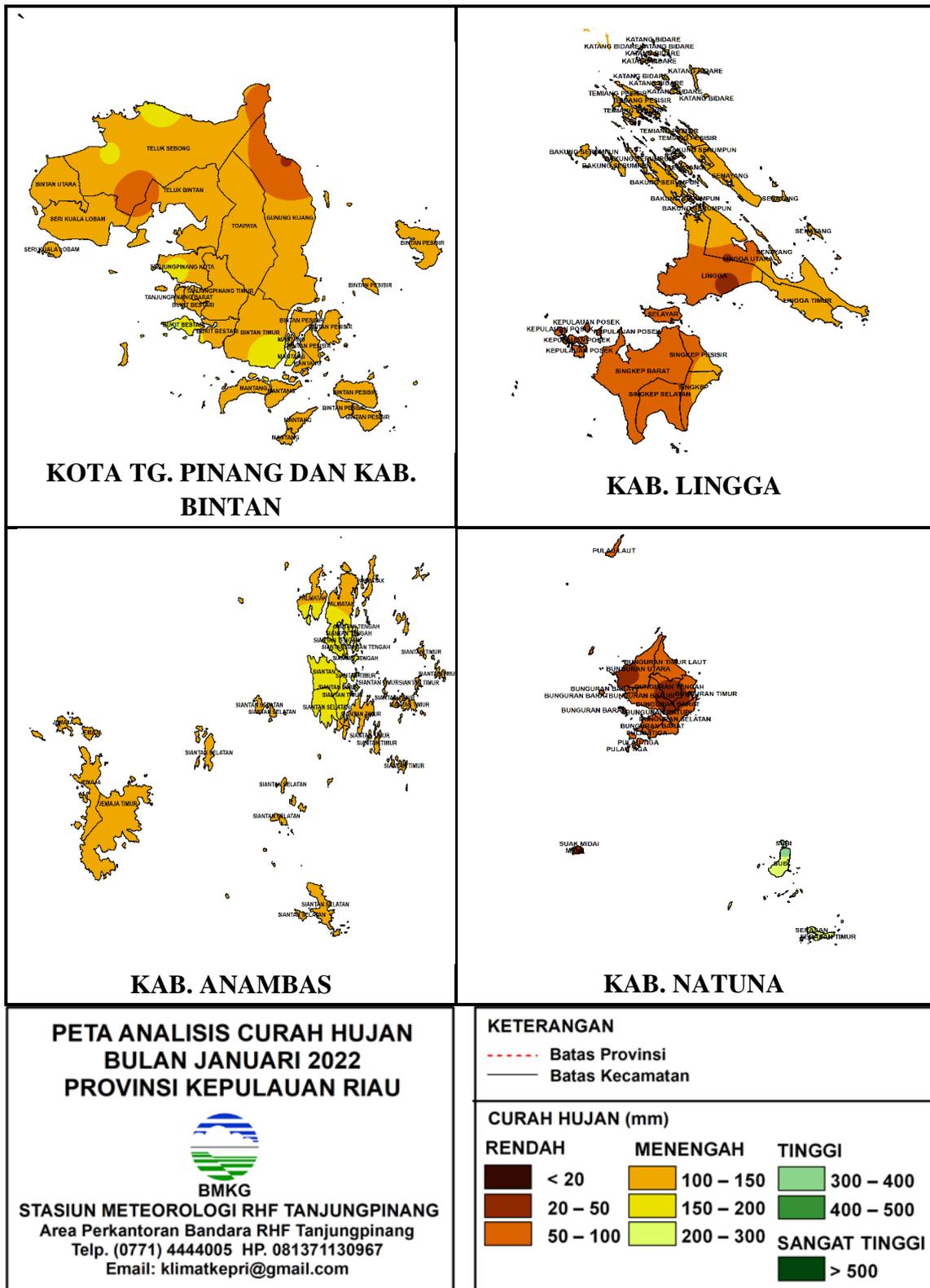
Monsun Asia diprediksi tetap kuat pada bulan Maret dan mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, sedangkan pada bulan April-Mei Monsun Asia diprediksi melemah dan monsun Australia mulai memasuki wilayah Indonesia.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Maret - Mei 2022

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022



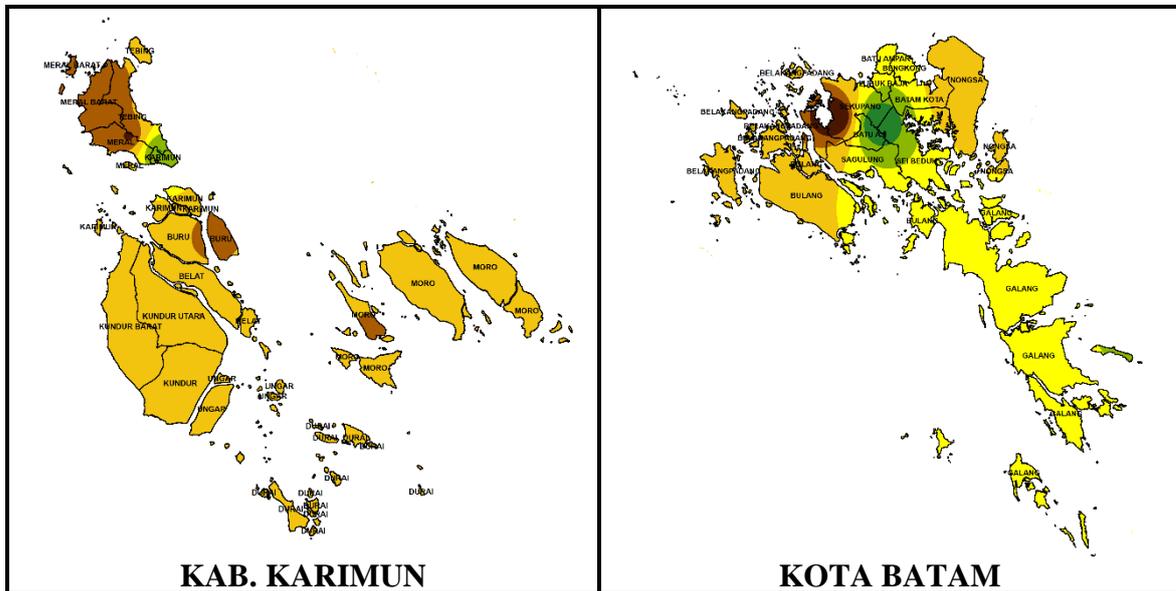
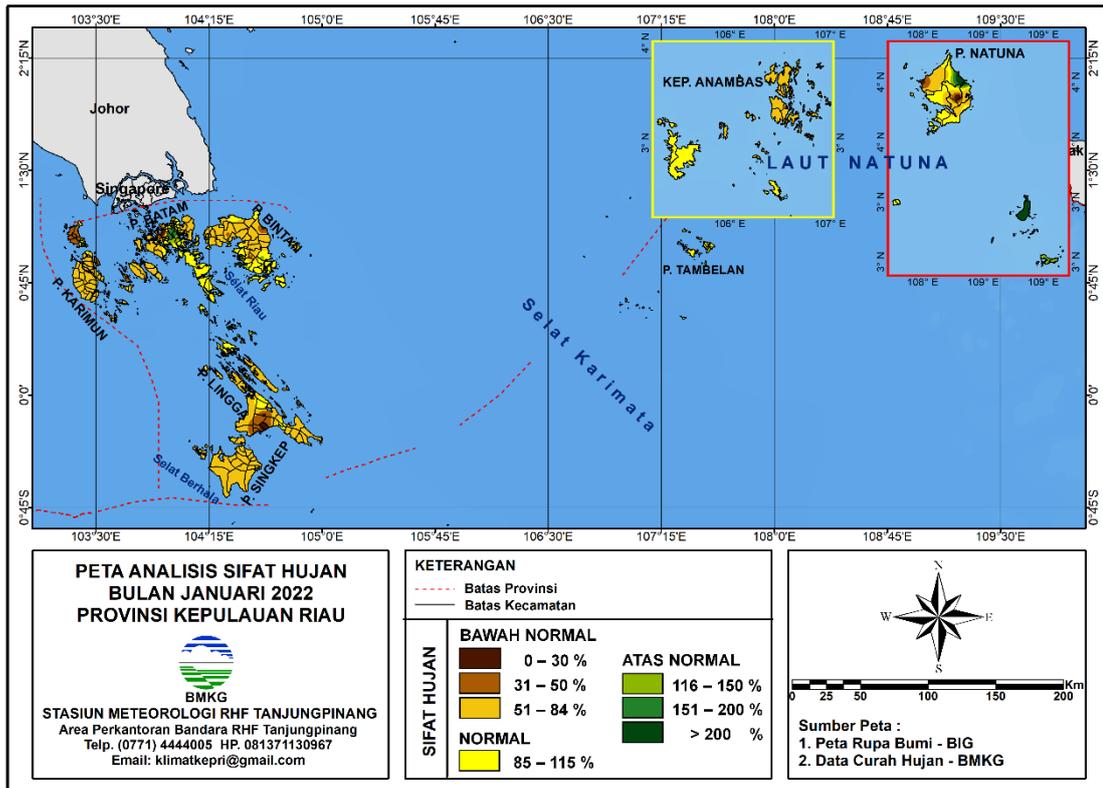


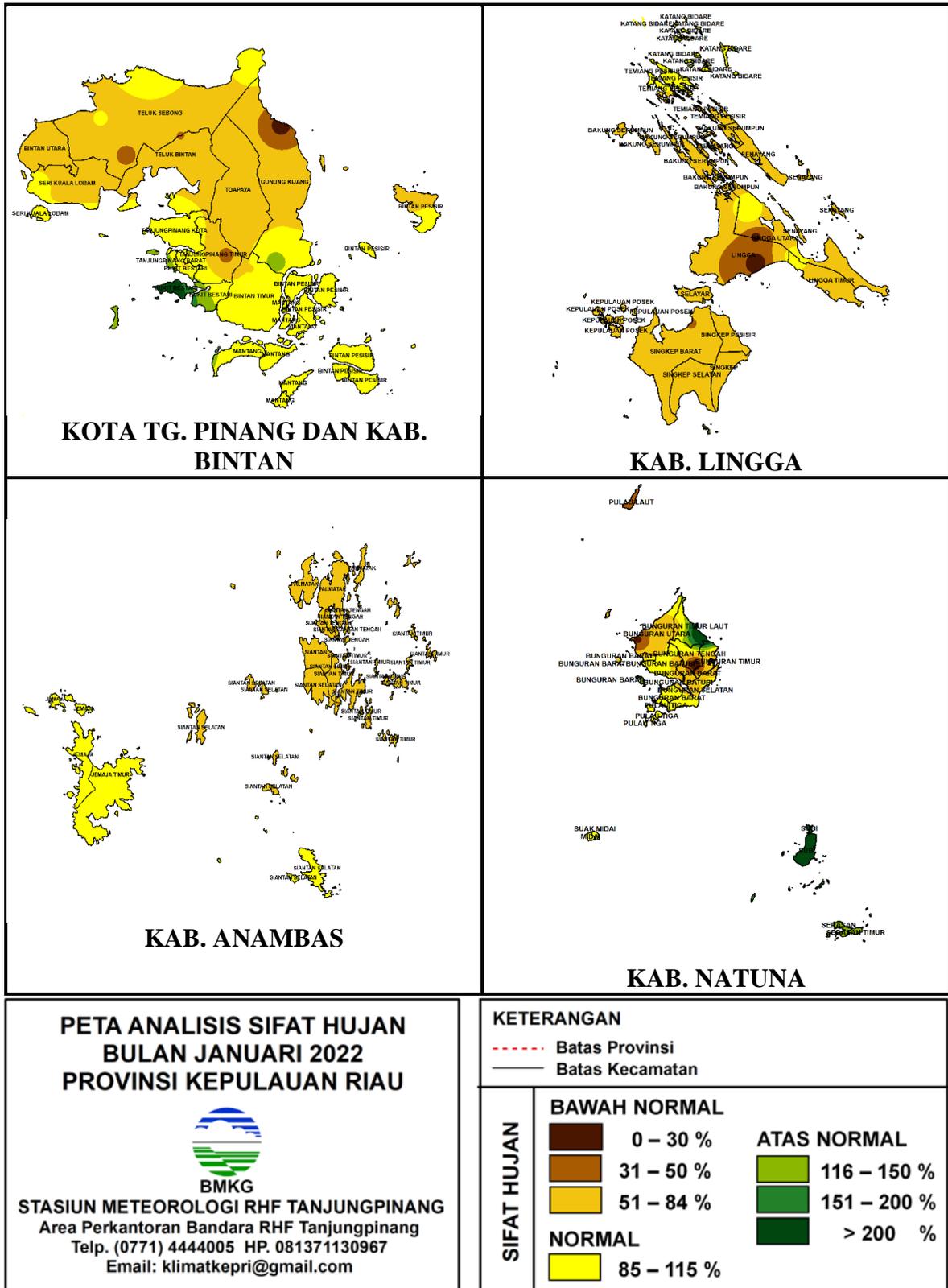
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Karimun	Sebagian Tebing, Meral Barat, sebagian Meral, sebagian Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Barat, sebagian Bunguran Selatan, Midai
50 – 100	Karimun	Sebagian Karimun, sebagian Meral Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang, sebagian Teluk Bintan
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga, Selayar, sebagian Singkep Pesisir, Singkep Barat, sebagian Singkep, Singkep Selatan, sebagian Singkep, Kepulauan Posek
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Barat, sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut
100 – 150	Karimun	Sebagian Moro
	Batam	Nongsa, Galang, sebagian Belakang Padang, sebagian Bulang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, Sebagian Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Senayang, Lingga Timur, sebagian Singkep Pesisir, sebagian Singkep
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, sebagian Siantan Timur, sebagian Palmatak
150 – 200	Batam	Sebagian Bulang, sebagian Belakang Padang, Batu Ampar, Bengkong, Sebagian Batam Kota, sebagian Sei Beduk, sebagian Sagulung
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur, sebagian Mantang
	Anambas	Sebagian Palmatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Selatan, sebagian Siantan Timur
200 – 300	Batam	Sekupang, Lubuh Baja, sebagian Batam Kota, sebagian Sei Beduk, Batu Aji, sebagian Sagulung, sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian Subi, Serasan Timur
300 – 400	Natuna	Sebagian Subi
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2022

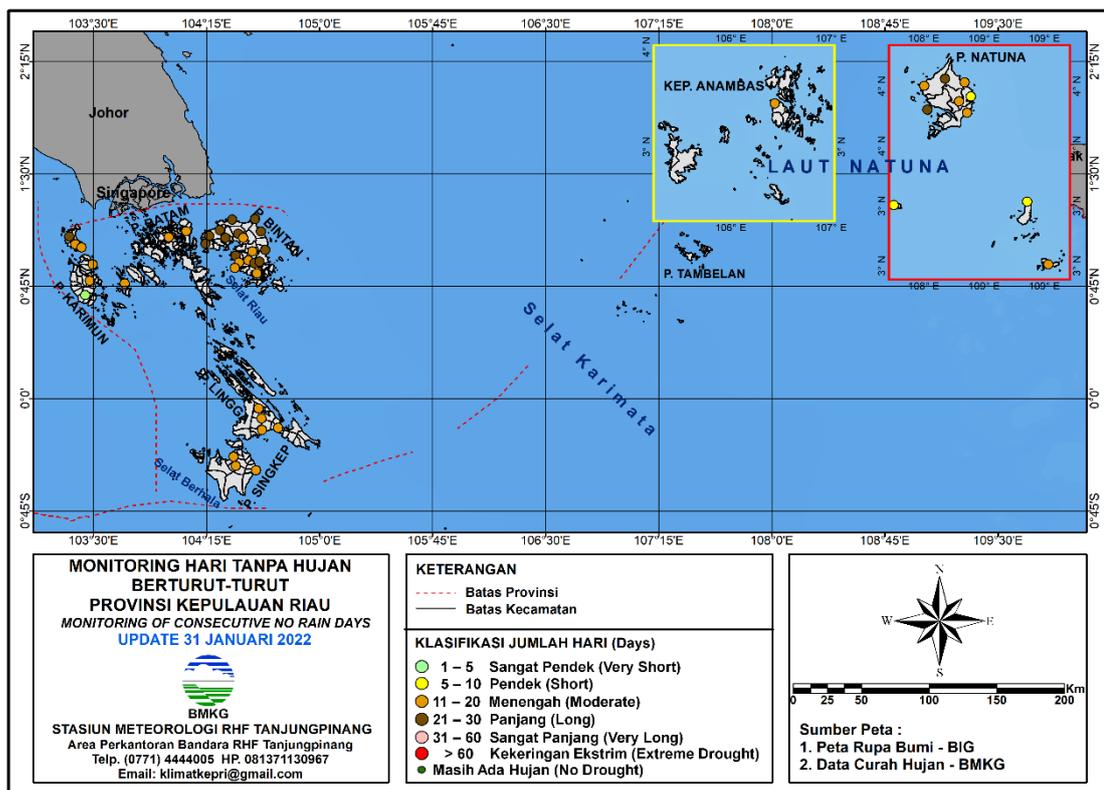
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	Sebagian Meral
	Batam	Sebagian Sekupang, sebagian Batu Aji

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Timur
31 – 50	Karimun	Sebagian Tebing, Meral Barat, sebagian Meral, sebagian Buru, sebagian Moro
	Batam	Sebagian Sekupang, sebagian Batu Aji
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, sebagian Teluk Sebong, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian Singkep Barat
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Barat, Pulau Laut
51 – 84	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral, sebagian Karimun, sebagian Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Batam	Sebagian Sekupang, sebagian Batu Aji, Belakang Padang, sebagian Bulang, sebagian Nongsa, sebagian Batam Kota, sebagian Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga, sebagian Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Pesisir, sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Barat, sebagian Bunguran Selatan
85 – 115	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral, sebagian Karimun
	Batam	Batu Ampar, Bengkong, sebagian Lubuk Baja, sebagian Batam Kota, sebagian Sekupang, Sebagian Batu Aji, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk, Sebagian Bulang, Galang, sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang, sebagian Teluk Bintan, Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Barat, sebagian Bukit Bestari, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, sebagian Temiang Pesisir, sebagian Lingga Utara, sebagian Lingga, sebagian Lingga Timur
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, sebagian Siantan Selatan
	Natuna	Sebagian Bunguran Utara, sebagian Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Barat, sebagian Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai

116 – 150	Karimun	Sebagian Tebing, sebagian Meral, sebagian Karimun
	Batam	Sebagian Lubuk Baja, sebagian Batam Kota, sebagian Sekupang, sebagian Batu Aji, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Barat, sebagian Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian Bunguran Barat, Sebagian Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Tengah, sebagian Bunguran Timur, Serasan Timur
151 – 200	Karimun	Sebagian Karimun
	Batam	Sebagian Batu Aji, sebagian Sekupang, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, sebagian Bunguran Timur, sebagian Bunguran Tengah
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian Bunguran Timur Laut, Subi

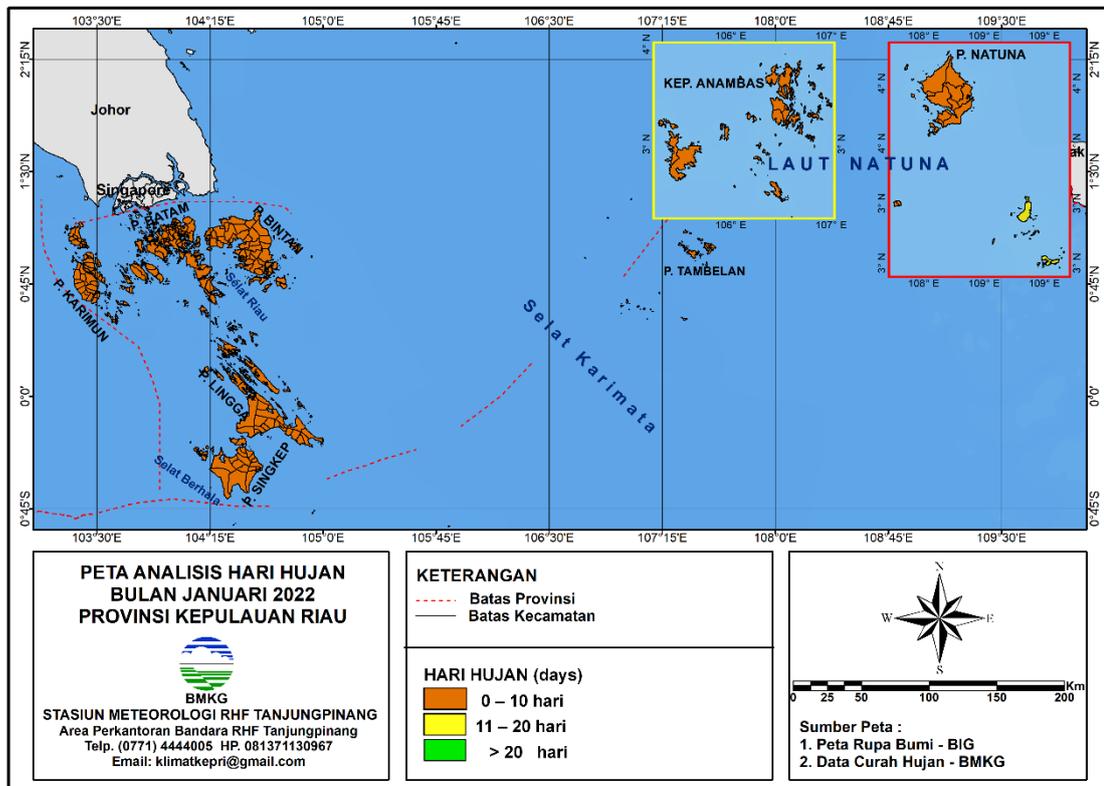
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Januari 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Januari 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 31 Januari 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Januari 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat memiliki HTH dengan kategori bervariasi, yaitu mulai dari kategori **Sangat Pendek (1 – 5 hari)** hingga kategori **Panjang (21 – 30 hari)**. Wilayah yang memiliki HTH pada kategori **Sangat Pendek** terjadi di pos hujan Tanjung Batu, Kab. Karimun. Kemudian, wilayah dengan HTH pada kategori **Panjang** terjadi di pos hujan Sedanau, Pulau Tiga, Meral Barat, dan sebagian besar pos hujan di wilayah Kab. Bintan.



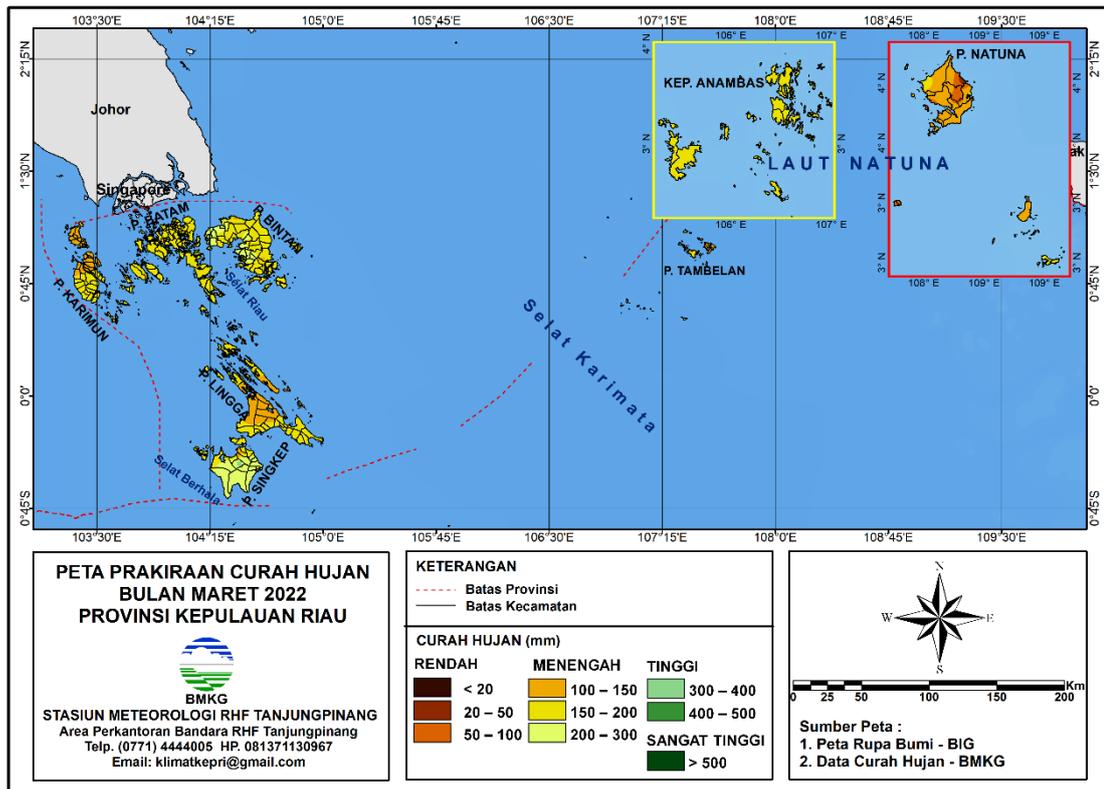
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Januari 2022

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Sedanau, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Midai
11 - 20	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
21 – 30	Natuna	Subi dan Serasan Timur
	-	-

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022



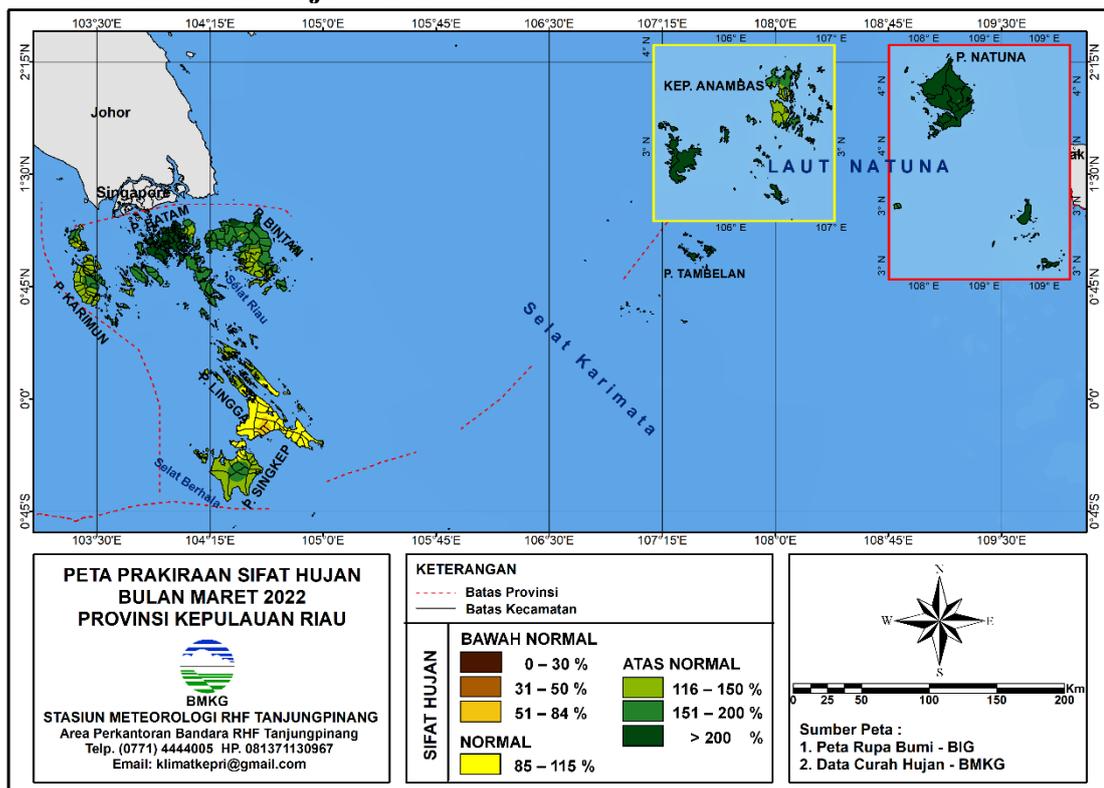
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Sedanau, Midai
100 – 150	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Sebagian Lingga, Lingga Utara, Sebagian Kecil Singkep Barat
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi
150 – 200	Karimun	Sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir

	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Serasan
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong, sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Bintan, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Toapaya, sebagian Bukit Bestari, Tanjungpinang Barat
	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
300 – 400	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022



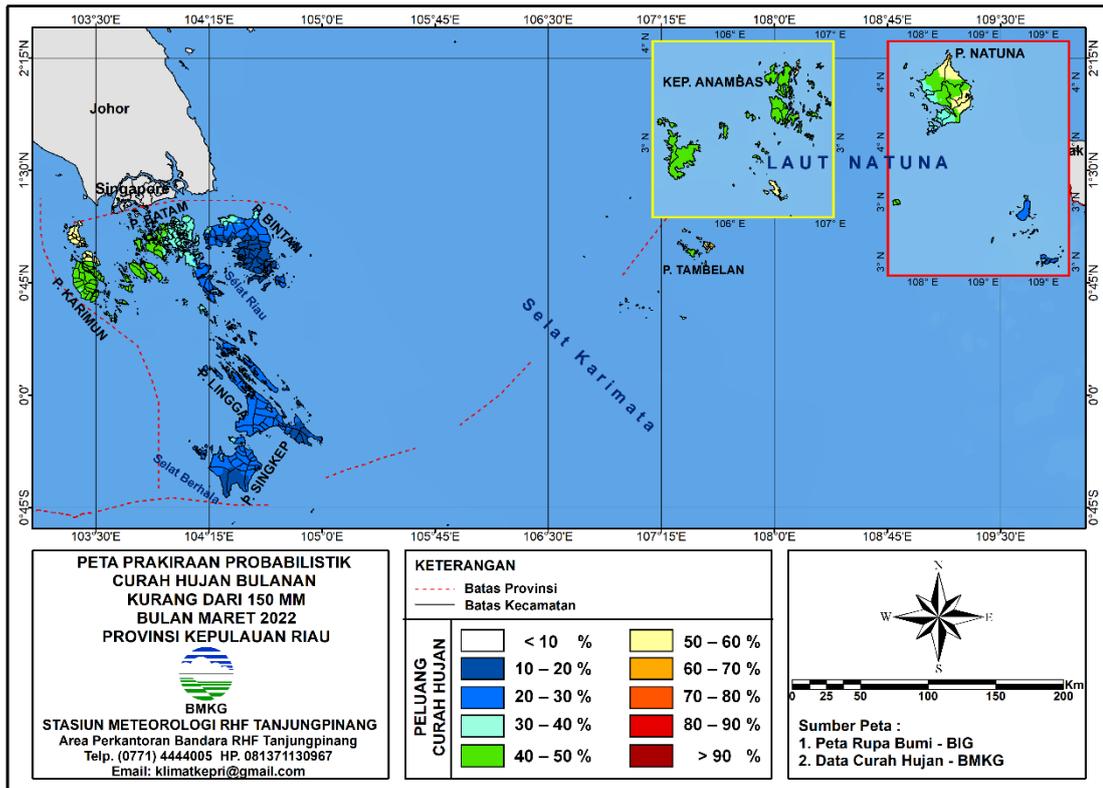
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022

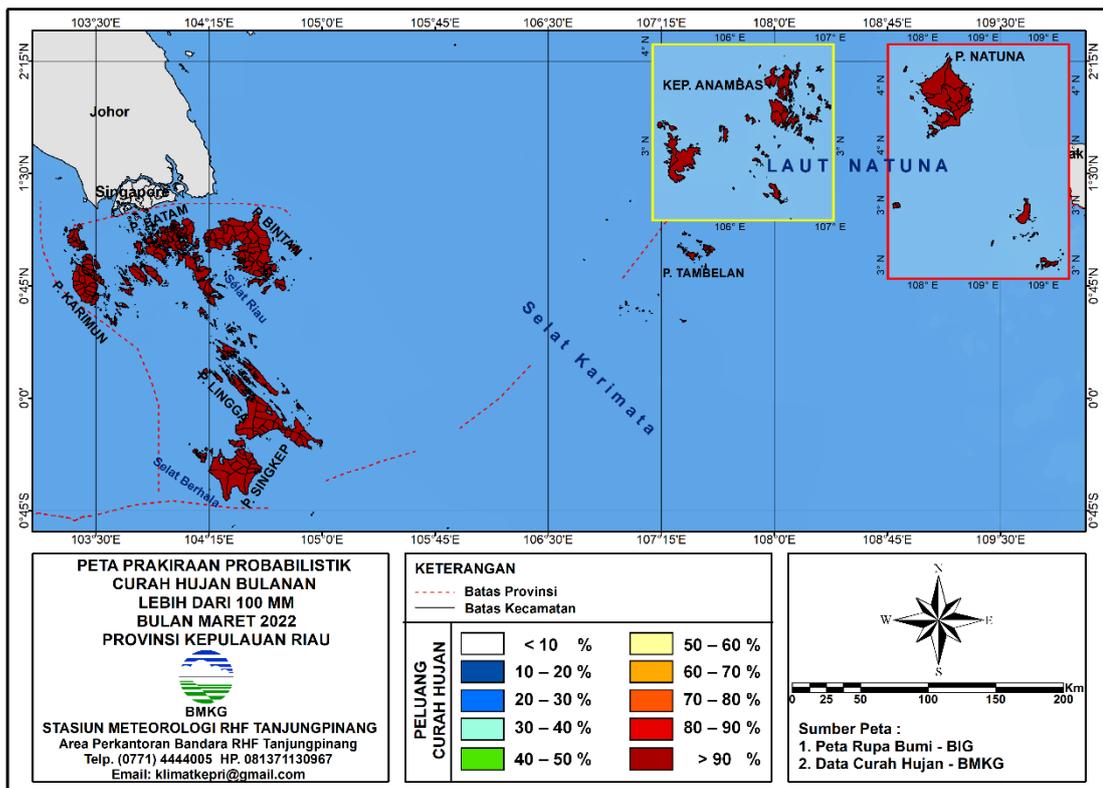
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
51 – 84	Lingga	Sebagian Kecil Lingga
	Karimun	Sebagian Meral
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Timur
85 – 115	Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Sebagian Kecil Singkep Barat

116 – 150	Karimun	Sebagian Meral, sebagian Tebing, Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, sebagian Moro
	Batam	Sebagian Nongsa, sebagian Batam Kota
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bintan Timur, sebagian Mantang, sebagian Toapaya, sebagian kecil Teluk Bintan, sebagian kecil Teluk Sebong
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
151 – 200	Karimun	Sebagian Tebing, Meral Barat, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, Durai, sebagian Moro
	Batam	Sebagian Nongsa, sebagian Batam Kota, Galang, sebagian Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Barat, sebagian Bintan Timur, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat dan Singkep Selatan
	Anambas	Palatak, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Midai
> 200	Batam	Sebagian Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, sebagian Batam Kota, Lubuk Baja, Batu Ampar, Bengkong
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna

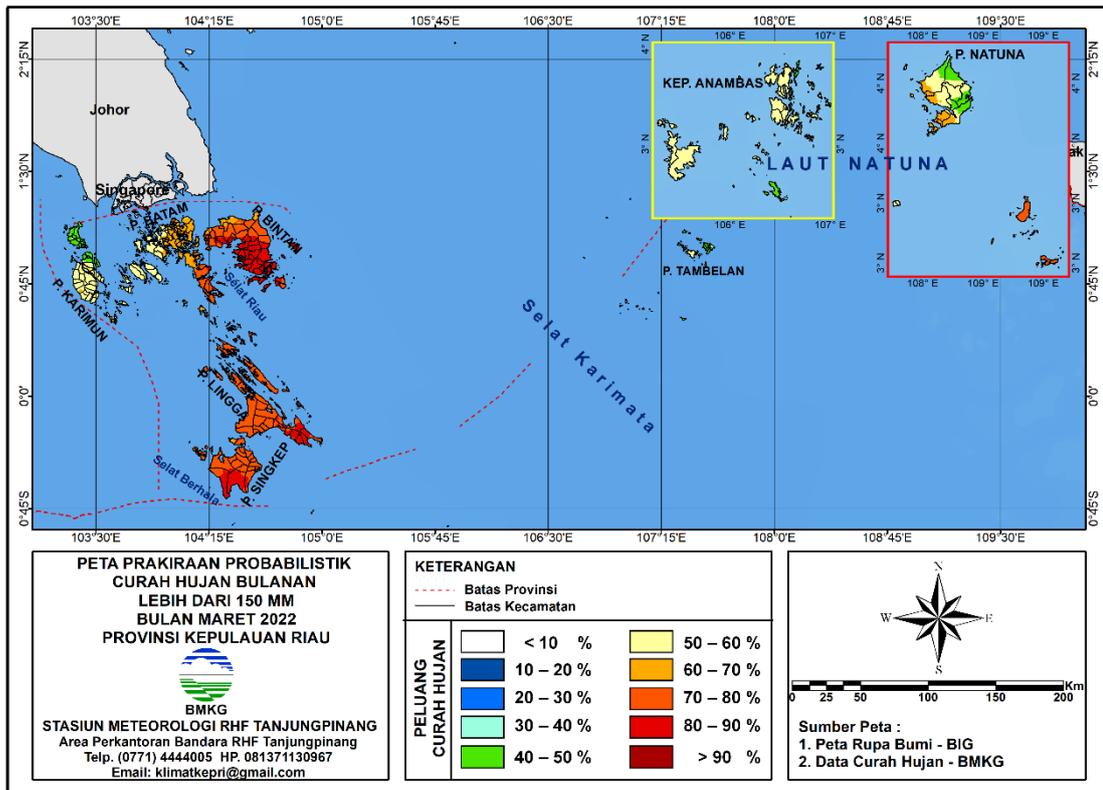
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2022



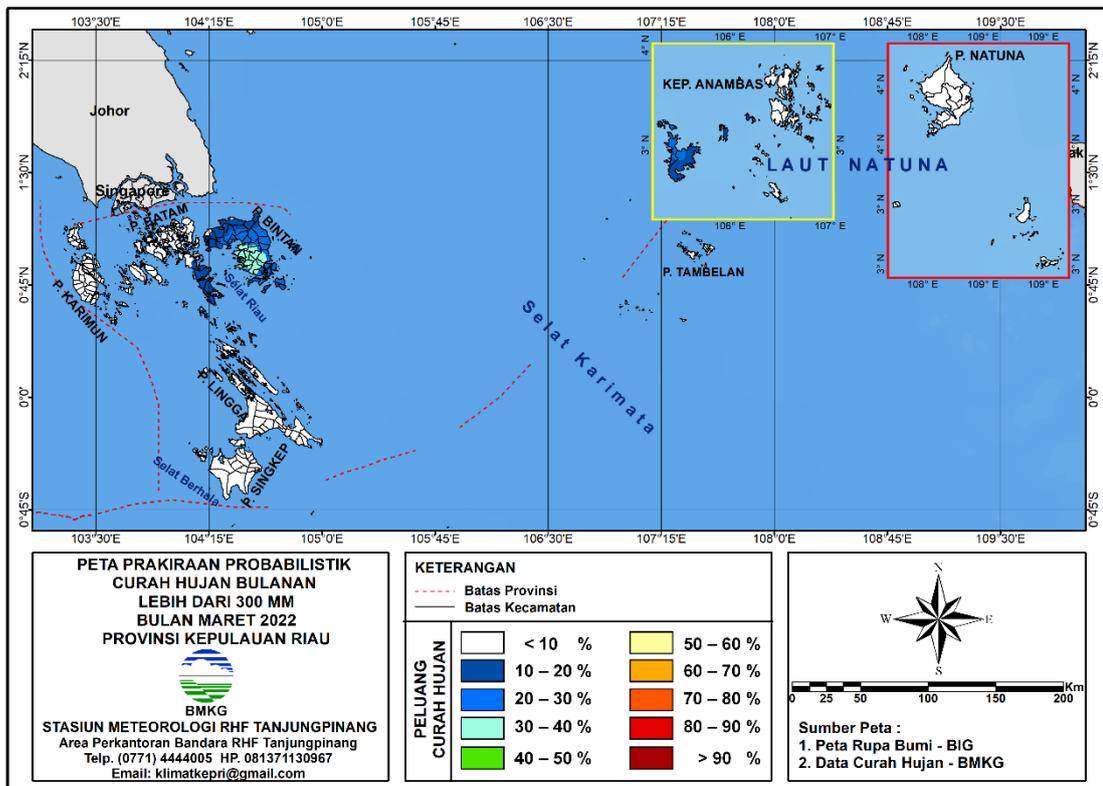
(a)



(b)



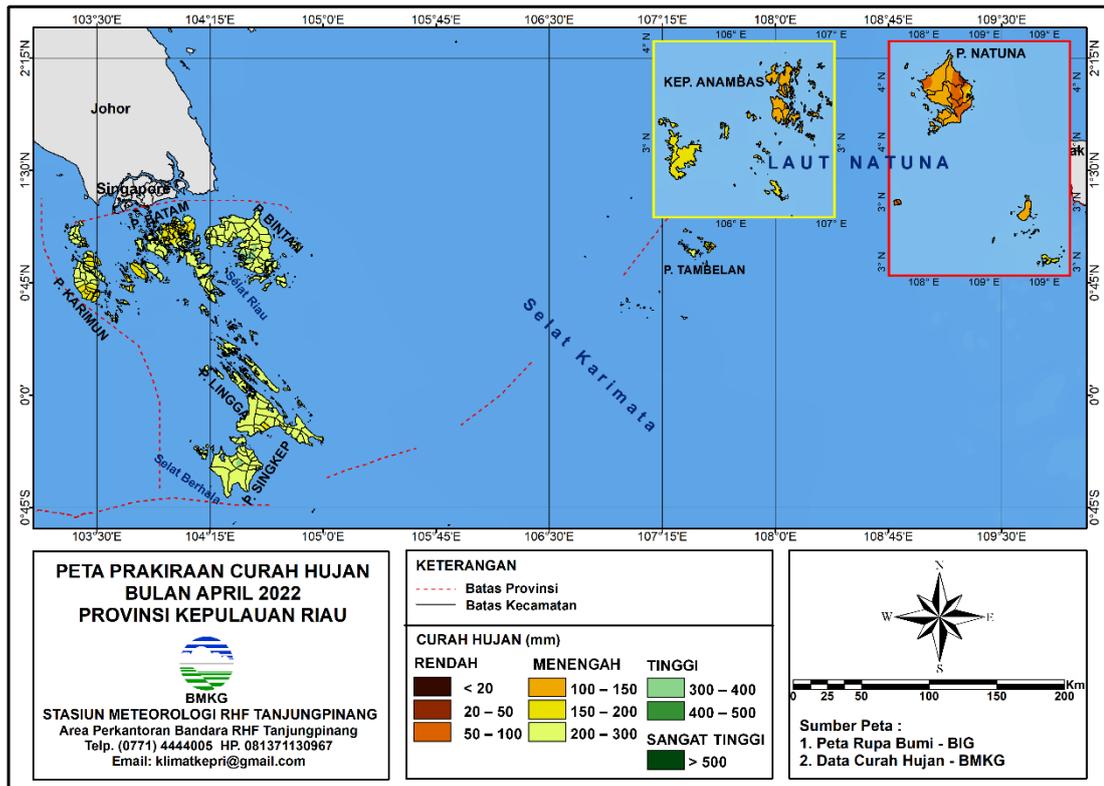
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 100 mm; (c) > 150 mm; (d) > 300 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022



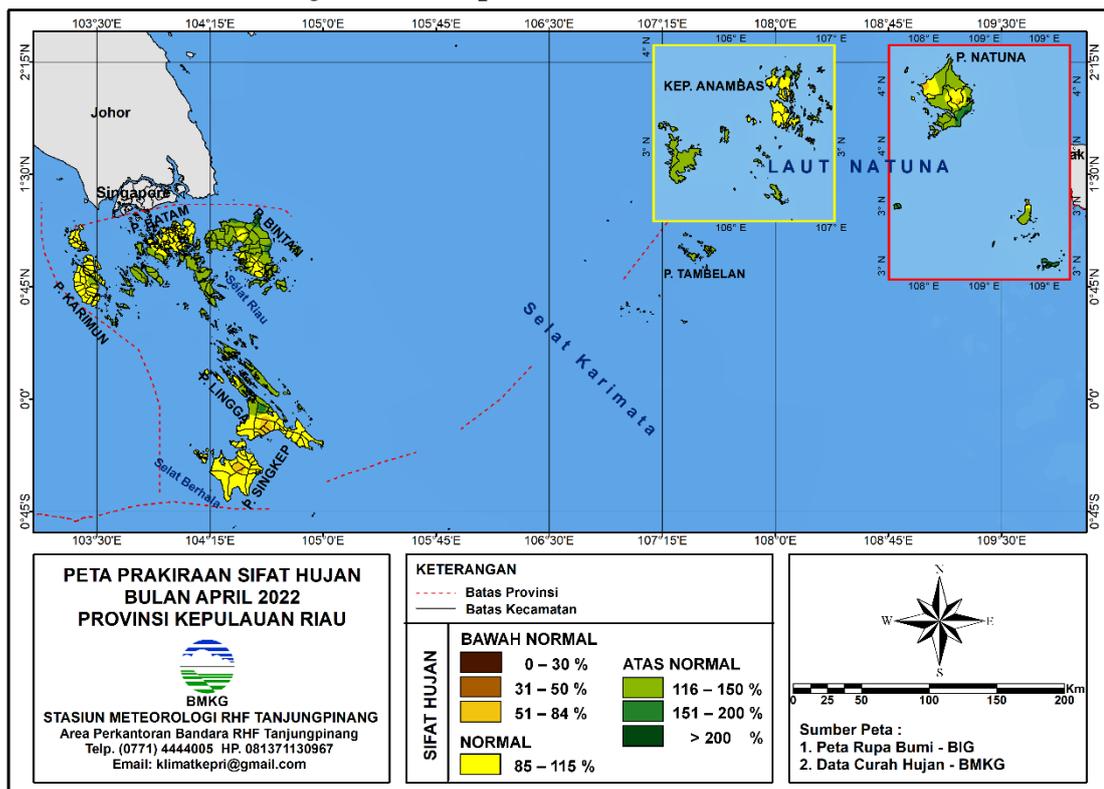
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Midai
100 – 150	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi, Sedanau
150 – 200	Karimun	Sebagian Buru, sebagian Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Batam	Sebagian Sekupang, sebagian Batu Aji, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk, Batam Kota, Lubuk Baja, sebagian Bengkong, sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
200 – 300	Natuna	Serasan
	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Belat, sebagian Kundur Barat, Kundur Utara, sebagian Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, sebagian Sagulung, sebagian Batu Aji, sebagian Sekupang, Batu Ampar, sebagian Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Seborg, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang,

		sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, Bintan Timur, Bintan Pesisir, Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
300 – 400	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Barat, sebagian kecil Toapaya, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat
400 – 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022



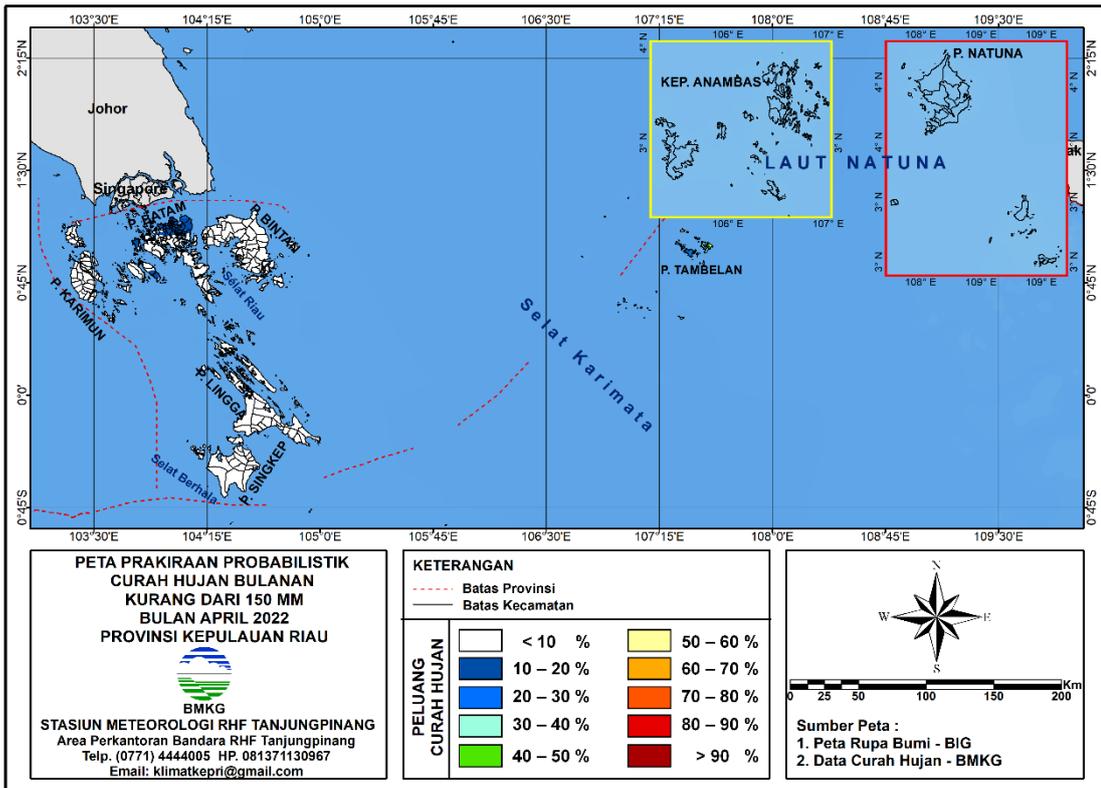
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022

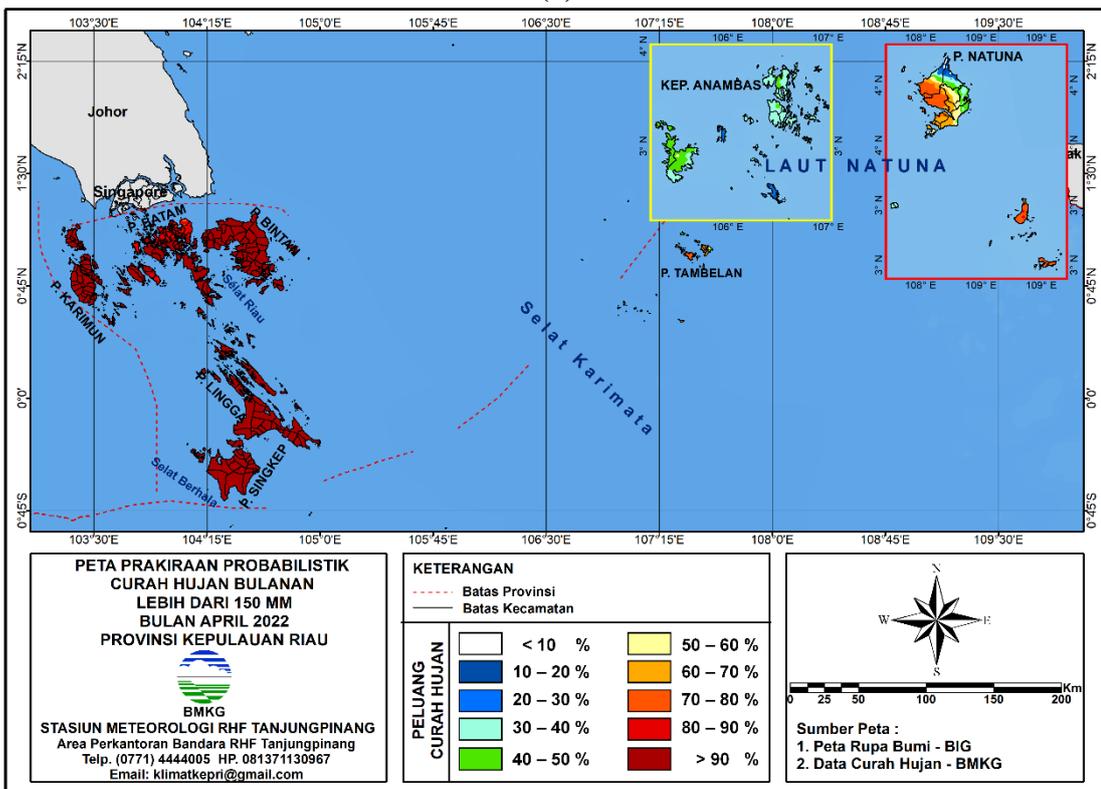
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Kecil Lingga Utara, Sebagian Singkep Barat
85 – 115	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, sebagian Durai
	Batam	Sebagian Belakang Padang, sebagian Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Batu

		Ampar, Bengkong, Batam Kota, sebagian Sei Beduk, sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian kecil Toapaya, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Subi Bagian utara
116 – 150	Karimun	Sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Durai, Moro
	Batam	Sebagian Belakang Padang, sebagian Bulang, sebagian Sei Beduk, sebagian Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Sebagian Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara
	Anambas	Palatak, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Sedanau, Pulau Tiga, Pulau Laut, Subi
151 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara
	Natuna	Bunguran Selatan, Serasan, Midai
> 200	-	-

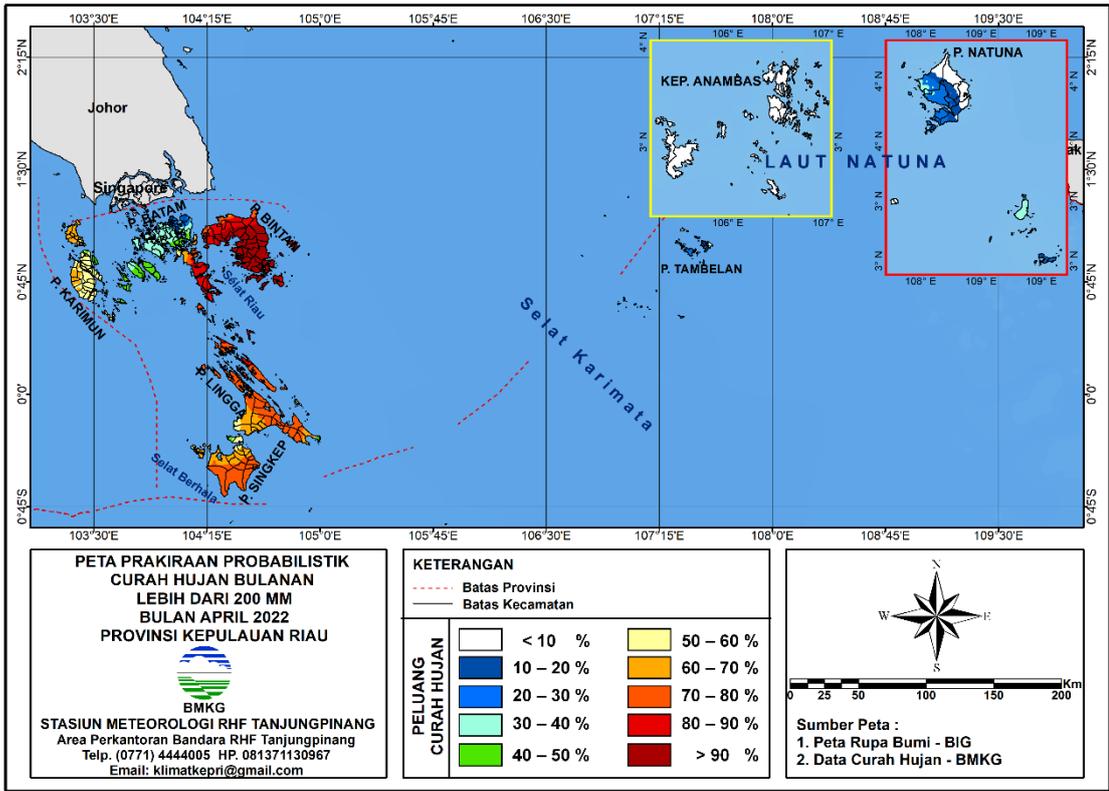
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2022



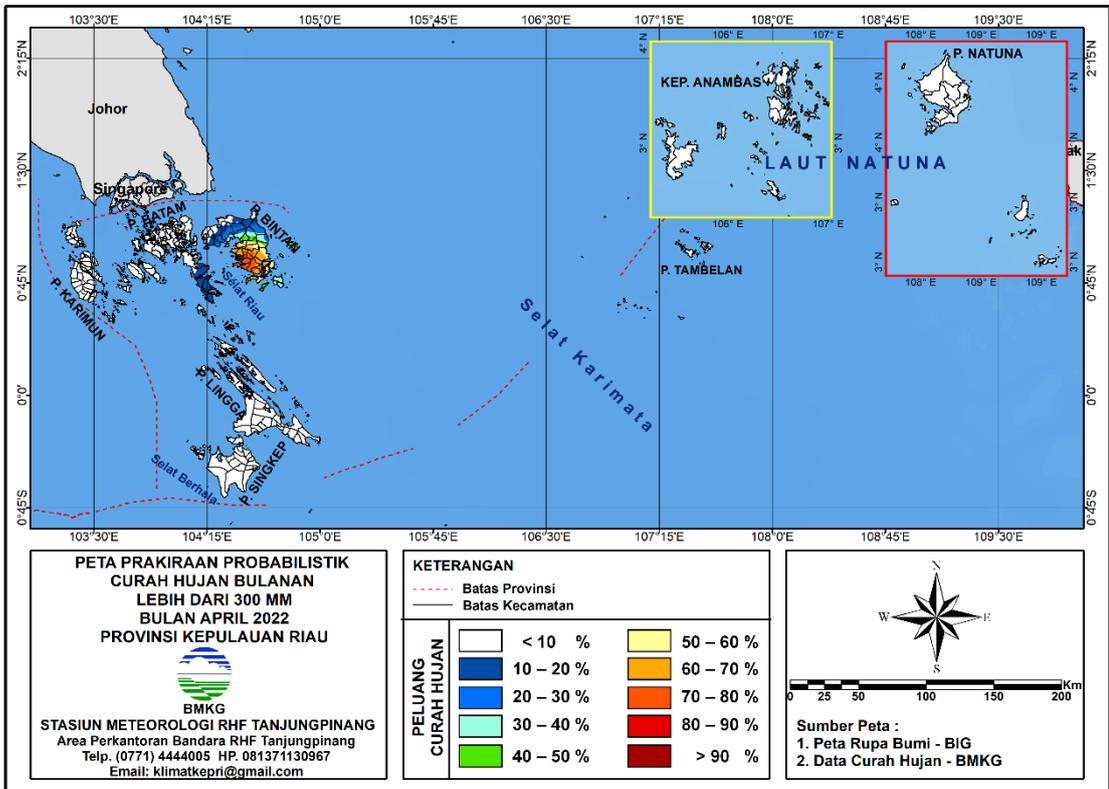
(a)



(b)



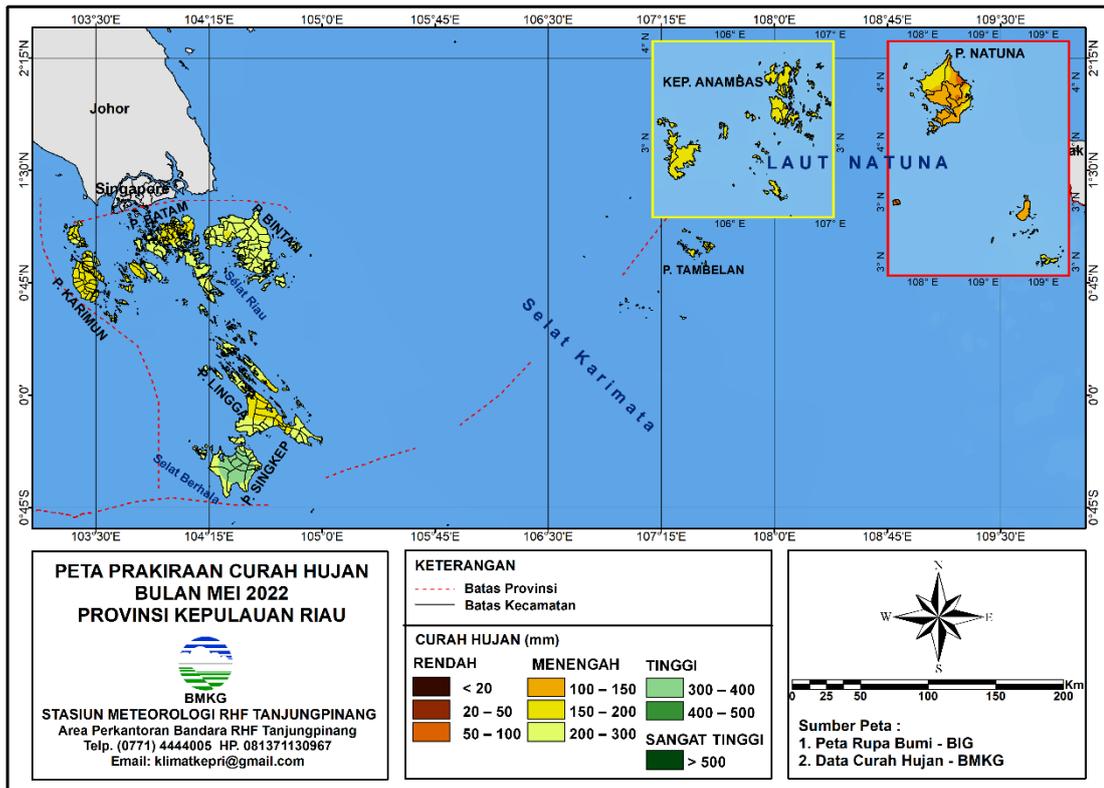
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022



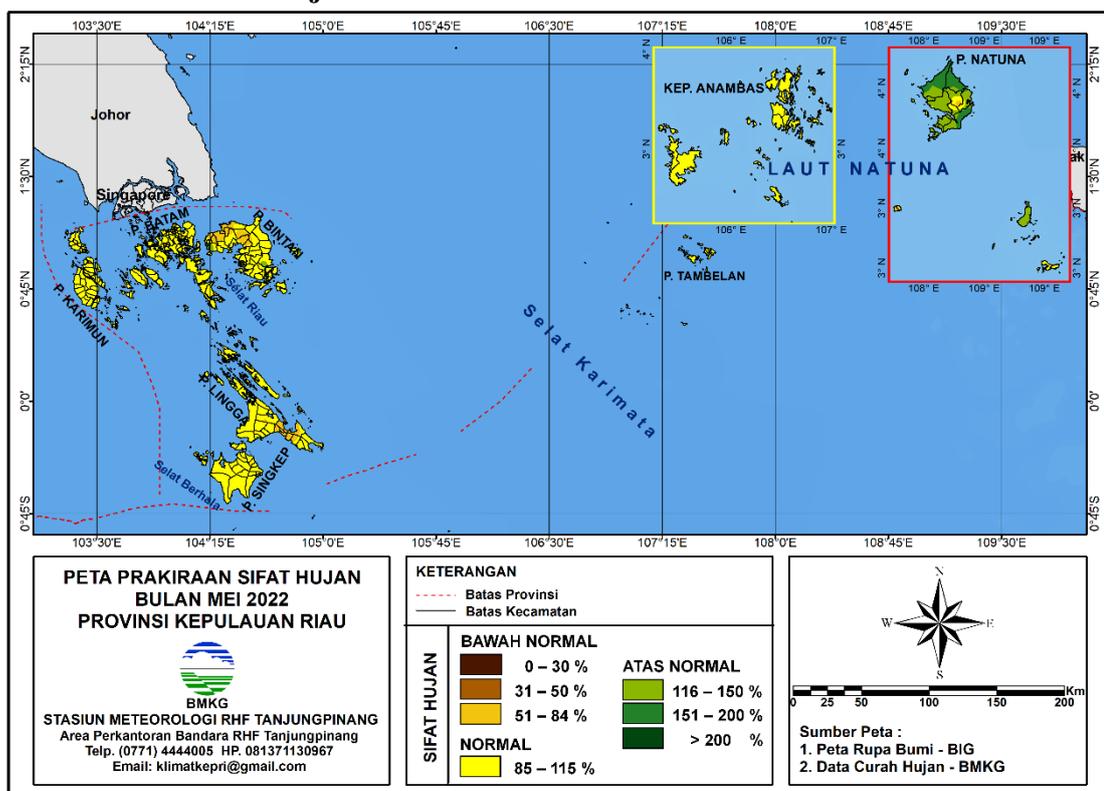
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Bunguran Timur, Midai
100 – 150	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanai, Subi
150 – 200	Karimun	Tebing, Meral Barat, sebagian Karimun, sebagian Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, sebagian Moro
	Batam	Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, sebagian Sagulung, sebagian Sei Beduk, sebagian Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Senayang, Sebagian Lingga, Lingga Utara
	Anambas Natuna	Seluruh wilayah Kab. Anambas Bunguran Selatan, Serasan
200 – 300	Karimun	Meral, sebagian Karimun, sebagian Buru, sebagian Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, sebagian Sagulung, Batu Ampar, sebagian Sei Beduk, sebagian Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir

	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Sebagian Senayang, Sebagian Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian Kecil Singkep, Sebagian Singkep Pesisir
300 – 400	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Toapaya
	Lingga	Sebagian Singkep Barat, Sebagian Singkep Selatan, Sebagian Singkep, Sebagian Singkep Pesisir
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022



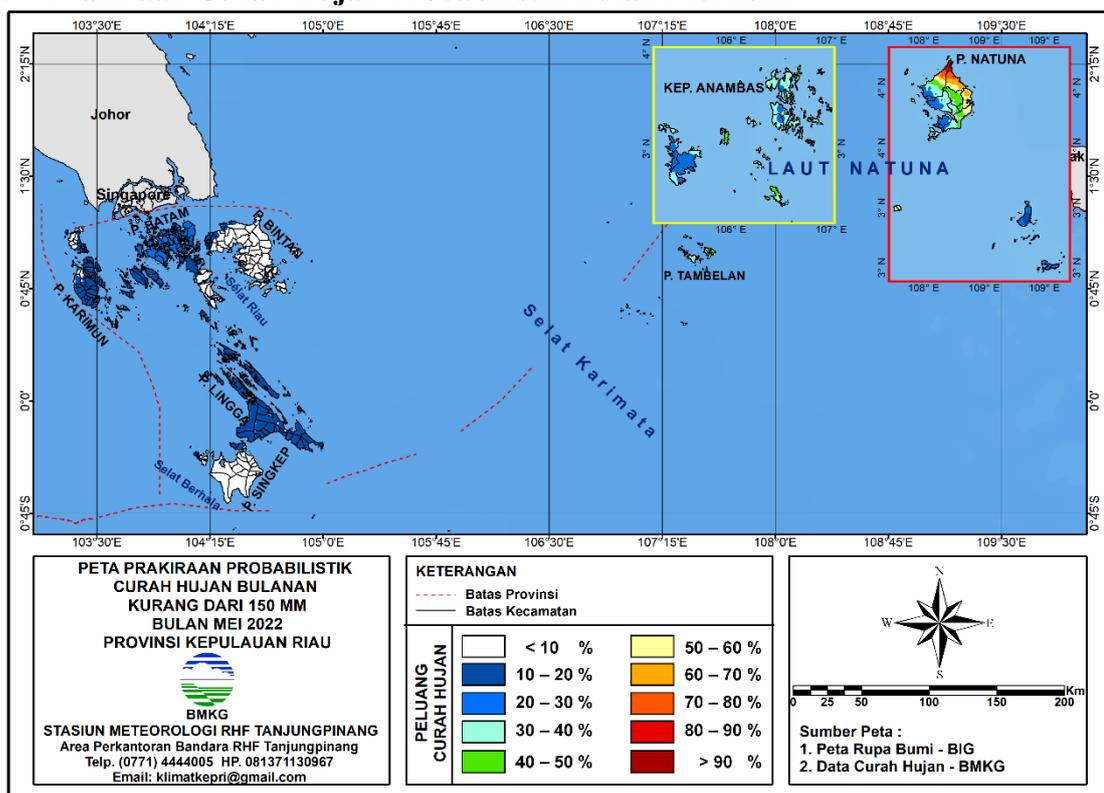
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2022

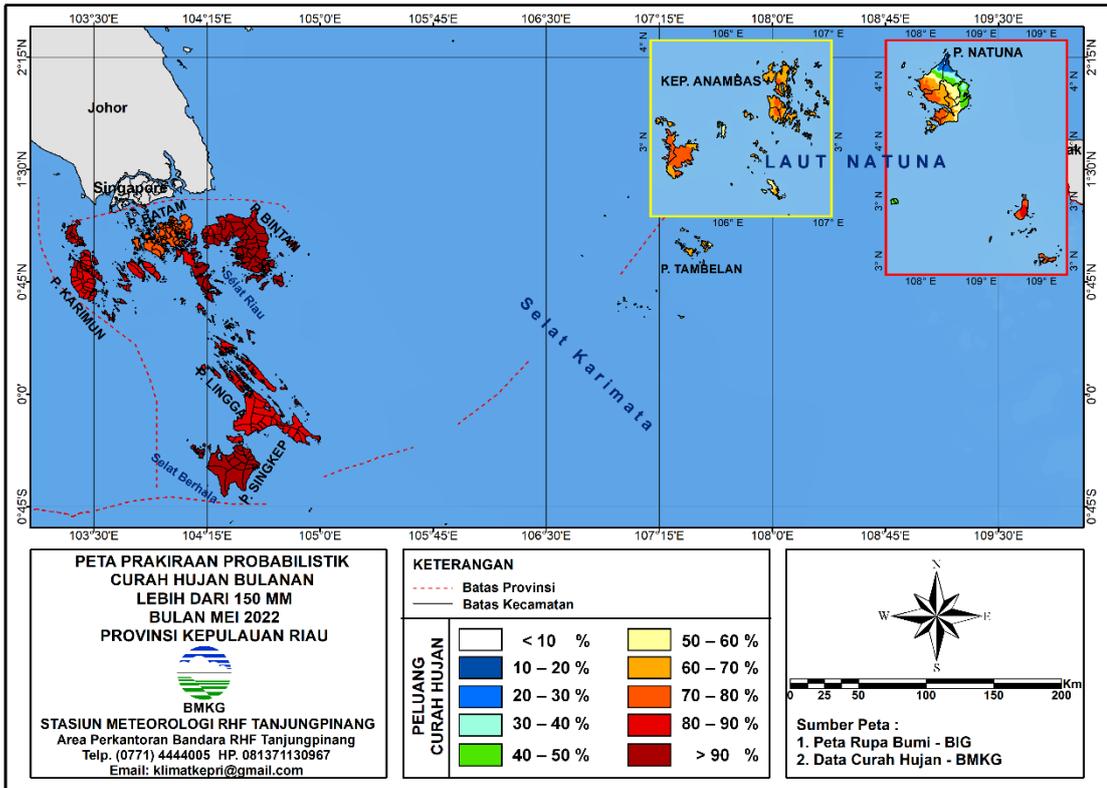
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian kecil Toapaya
	Lingga	Sebagian Lingga Utara dan Sebagian Lingga Timur
	Natuna	Midai
85 – 115	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit

		Bestari, Tanjungpinang Timur, Bintang Timur, Mantang, Bintang Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek dan Seluruh Wilayah Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Tengah, Serasan
116 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam, sebagian kecil Gunung Kijang
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau, Subi
151 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan
> 200	-	-

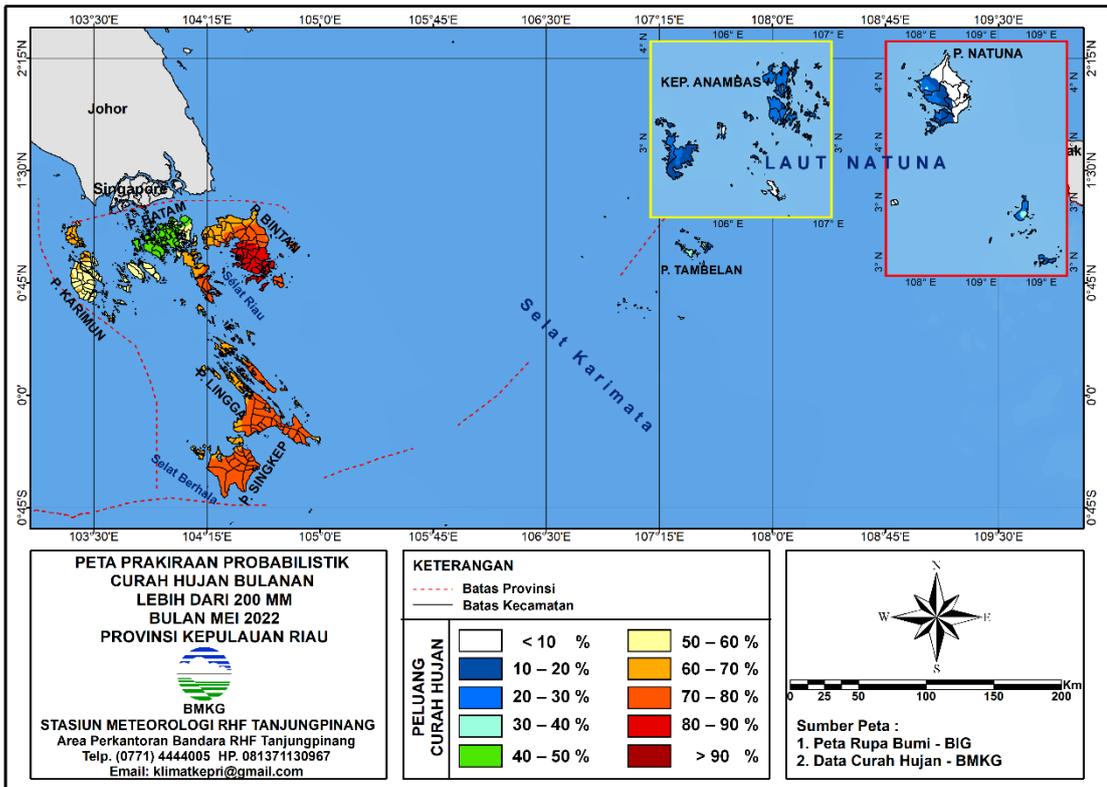
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Mei 2022



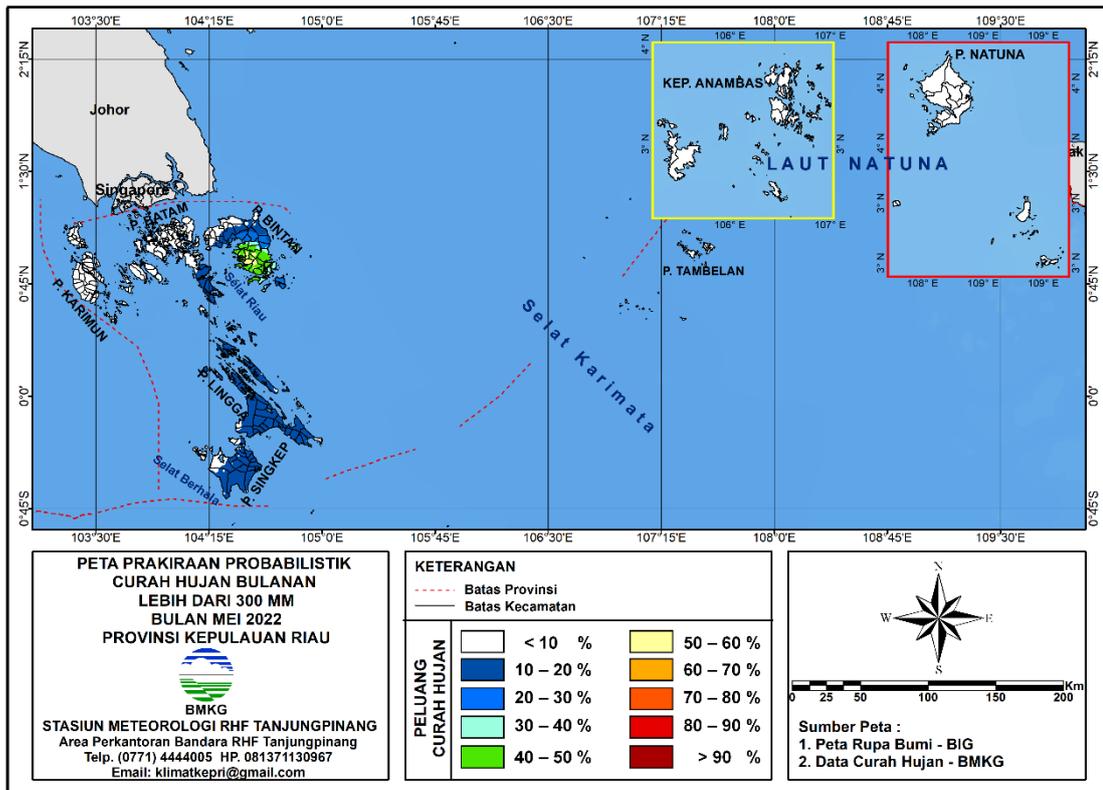
(a)



(b)



(c)

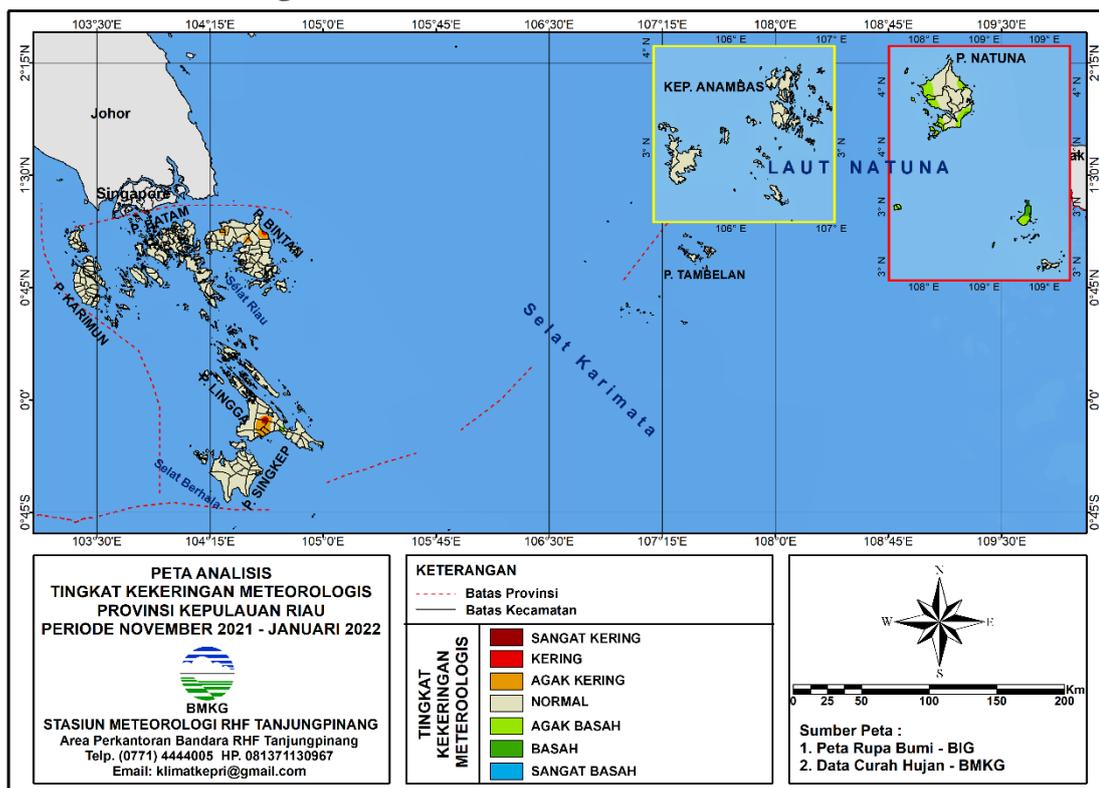


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Mei 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November – Januari 2021



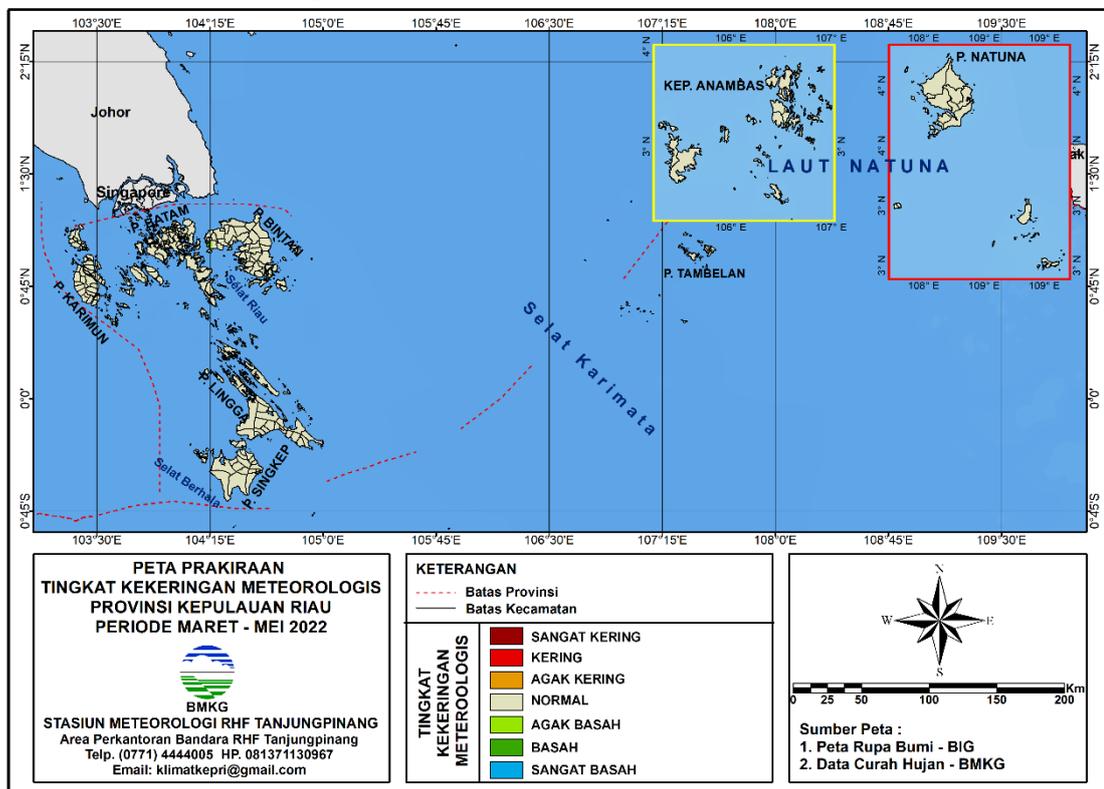
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode November 2021 - Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2021 - Januari 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga dan Sebagian Lingga Utara
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga dan Sebagian Lingga Utara
Normal	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Toapaya, sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, sebagian Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, dan Seluruh wilayah Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, sebagian Pulau Tiga, Pulau Laut, Serasan
Agak Basah	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara

	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Sedanau, Pulau Tiga, Midai, Subi selatan
Basah	Natuna	Subi utara
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2022

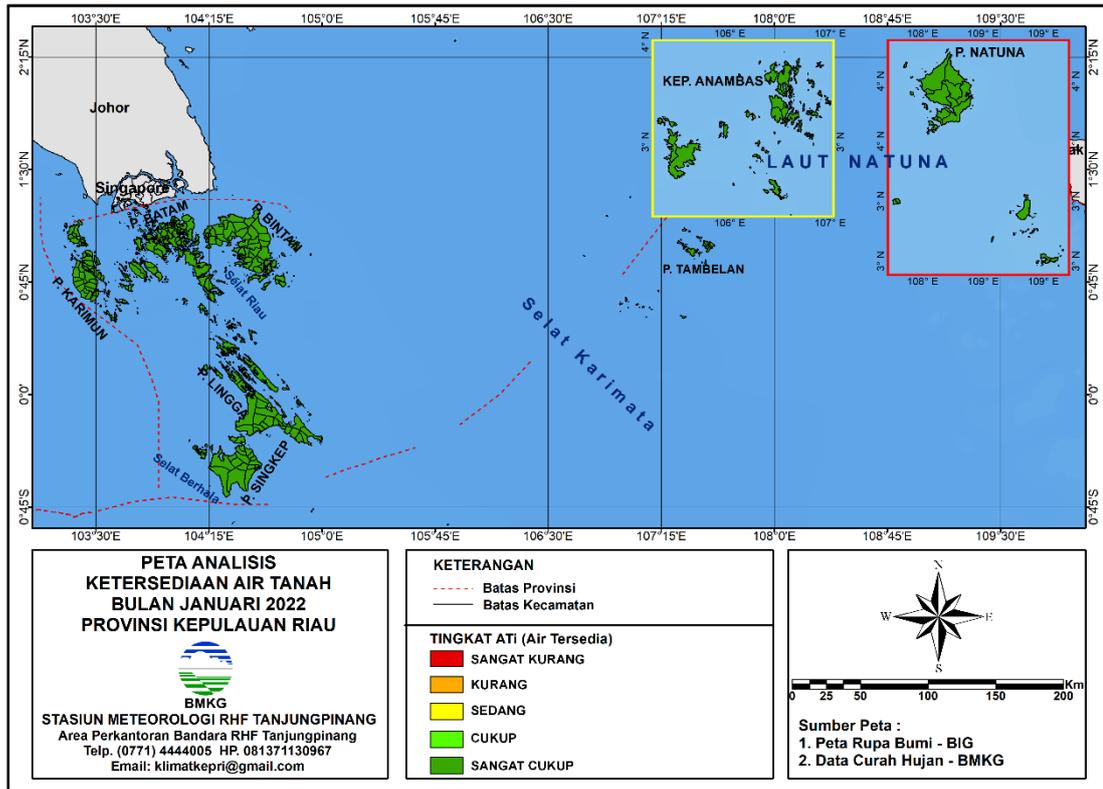


Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Maret - Mei 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret - Mei 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
Agak Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Januari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmkg Tanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkg Tanjungpinang)

 **081267261019**